

Nama : Arnesta Az Zahra

NPM : 2313031066

Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik

Studi Kasus (Pertemuan-13)

Pemerintah Provinsi Nusantara menerapkan sistem e-Government bernama "IzinCerdas" untuk memproses seluruh jenis perizinan usaha dan bangunan secara daring. Tujuannya adalah untuk mempercepat pelayanan dan meningkatkan transparansi. Namun, laporan Ombudsman menyebutkan bahwa:

- Terjadi keterlambatan rata-rata 10 hari dalam penerbitan izin.
- Banyak izin yang tidak jelas statusnya dalam sistem.
- Ditemukan praktik penyalahgunaan wewenang meskipun sistem digital sudah diterapkan.

Pertanyaan:

Tunjukkan bagaimana Anda akan menyusun audit kinerja berbasis risiko untuk mengevaluasi sistem IzinCerdas, serta bagaimana Anda dapat menggunakan teknologi digital dalam mendeteksi potensi penyimpangan dan kelemahan sistem.

Jawaban:

Langkah pertama adalah melakukan penilaian risiko awal untuk menemukan masalah yang paling berbahaya. Penilaian ini mencakup masalah seperti penerbitan izin yang tertunda, status izin yang tidak jelas, dan kemungkinan penyimpangan atau pengecualian dalam proses persetujuan. Tingkat kemungkinan dan dampak dari risiko tersebut harus dipetakan sebelum diprioritaskan untuk diaudit secara menyeluruh. Audit mencakup seluruh tahapan proses izin, dari pengajuan hingga verifikasi dan penerbitan. Fokus audit adalah mematuhi standar pelayanan (SLA), transparansi status, dan keandalan audit trail sistem.

Data digital dari sistem IzinCerdas digunakan untuk melakukan audit. Data ini termasuk log aktivitas pengguna, catatan waktu proses, data transaksi izin, dan laporan pengaduan masyarakat. Berbagai teknik digital, seperti proses mining, digunakan untuk menganalisis data tersebut. Teknik ini melacak alur proses sebenarnya dan menemukan bottlenecks atau jalur yang tidak sesuai prosedur. Mereka juga menemukan kasus dengan waktu pemrosesan yang

terlalu cepat atau lambat dibandingkan dengan rata-rata. Selain itu, pola mencurigakan, seperti petugas yang sering mengubah status izin atau melakukan persetujuan di luar jam kerja, dapat ditemukan dengan menganalisis audit trail dan akses pengguna. Analisis teks laporan pengaduan juga dapat membantu menemukan pola keluhan yang berulang dan menunjukkan masalah sistem yang mungkin.

Auditor dapat menemukan sumber masalah seperti pengawasan yang buruk, fitur pemantauan status izin yang buruk, atau kontrol akses yang buruk terhadap pengguna tertentu. Audit berbasis risiko ini tidak hanya menilai kinerja sistem IzinCerdas tetapi juga menilai tingkat kepatuhan terhadap SLA; penguatan segregasi tugas; pembatasan fitur override; penerapan sistem notifikasi otomatis untuk izin yang terlambat; dan pembuatan dashboard kinerja yang menampilkan indikator seperti rata-rata waktu penerbitan, jumlah izin tertunda, dan tingkat kepatuhan terhadap SLA.